

[Print this page](#)

MISCELLANEOUS

* Asterisks denote mandatory information

Name of Announcer *	GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD
Company Registration No.	UF 24045G
Announcement submitted on behalf of	GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD
Announcement is submitted with respect to *	GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD
Announcement is submitted by *	Kimberley Lye Chor Mei
Designation *	Senior Manager
Date & Time of Broadcast	10-Aug-2010 07:39:56
Announcement No.	00007

>> ANNOUNCEMENT DETAILS

The details of the announcement start here ...

Announcement Title *	Release by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Description	<p>The Board of Directors of Golden Agri-Resources Ltd ("GAR") wishes to inform that PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART") has published a press release titled "Independent Verification Report to Show SMART as a Responsible Company".</p> <p>Attached is the press release of SMART that has been distributed on 9 August 2010.</p> <p>SMART is listed on the Indonesia Stock Exchange, and is a subsidiary of GAR.</p> <p>BY ORDER OF THE BOARD</p> <p>Simon Lim Director 10 August 2010</p>
Attachments	<p>GAR36-10-08-2010-ReleasebySMART-SMARTAsAResponsibleCompany-Bahasa.pdf</p> <p>GAR36-10-08-2010-ReleasebySMART-SMARTAsAResponsibleCompany-English.pdf</p> <p>Total size = 46K (2048K size limit recommended)</p>

[Close Window](#)

INDEPENDENT VERIFICATION REPORT TO SHOW SMART AS A RESPONSIBLE COMPANY

Jakarta, 9 August 2010 – The independent verification report (“IVEX”) that will be published tomorrow, 10 August 2010 will show PT SMART Tbk (“SMART”) as a responsible and vital player in the drive towards sustainable palm oil production.

“We have full confidence that the upcoming IVEX report will uncover the truth that SMART is a responsible company. We are sharing the report in full and it will speak for itself. Greenpeace has painted an incorrect picture of us. The report will show how we act with absolute responsibility and integrity in relation to developing and managing our extensive palm oil plantations,” said Daud Dharsono, President Director of SMART.

The IVEX report is jointly authored by Control Union Certification (“CUC”) and BSI Group (“BSI”), two of the world’s leading certification bodies. CUC and BSI were also assisted by leading experts from the Bogor Agricultural Institute.

“This report will be a turning point for all. The international reputation of CUC and BSI and the fact that this exercise was conducted in an independent, scientific and well-grounded manner cannot be disputed. The report will give us the facts which we look forward to sharing with all our stakeholders,” said Mr Dharsono.

“Palm oil is a strategic product for the growth and development of Indonesia and for the alleviation of poverty. We remain committed to working with all parties in finding solutions to achieving growth in the palm oil industry while doing this in a sustainable manner,” concluded Mr Dharsono.

For further information please contact:

For Indonesia:

Fajar Reksoprodjo
Corporate Affairs
Tel : (62 – 21) 318 1388
Fax : (62 – 21) 318 1390
Cell : (62 – 881) 123 9513
Email : fajar-reksoprodjo@smart-tbk.com

About PT SMART Tbk (“SMART”)

SMART is one of the largest, publicly-listed, integrated palm-based consumer companies in Indonesia which is committed to sustainable palm oil production.

Founded in 1962, SMART’s palm plantations have a total coverage area of approximately 135,000 hectares (including small holders). SMART also operates 15 mills, four kernel crushing plants and three refineries. SMART listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 1992.

SMART’s primary activities are cultivating and harvesting of palm trees, processing of fresh fruit bunches into crude palm oil (“CPO”) and palm kernel, and refining CPO into value-added products such as cooking oil, margarine and shortening.

Besides bulk and industrial oil, SMART’s refined products are also marketed under several brands such as Filma and Kunci Mas. Today, these brands have been recognised for their high quality and command significant market share in their respective segmentation in Indonesia.

SMART is a subsidiary of Golden Agri-Resources Ltd (“GAR”), one of the largest palm-based companies in the world which is listed on the Singapore Exchange. SMART also manages all oil palm plantations of GAR which has a total planted area of 430,200 hectares (including small holders) in Indonesia, as at 31 March 2010.

This relationship benefits SMART with its economies of scale in plantation management, information technology, research and development, sourcing of raw material, and access to a wide domestic and international marketing network.

LAPORAN VERIFIKASI INDEPENDEN TUNJUKKAN SMART SEBAGAI PERUSAHAAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Jakarta, 9 Agustus 2010 – Laporan verifikasi independen (“IVEX”) yang akan diumumkan besok, 10 Agustus 2010, akan menunjukkan PT SMART Tbk (“SMART”) sebagai sebuah pelaku usaha yang bertanggung jawab dan memiliki peran penting dalam mendorong produksi minyak kelapa sawit lestari.

“Kami memiliki keyakinan penuh bahwa laporan IVEX yang akan diumumkan akan menunjukkan fakta bahwa SMART adalah sebuah perusahaan yang bertanggung jawab. Kami akan mengumumkan laporan tersebut secara menyeluruh dan memberikan gambaran yang jelas. Greenpeace telah memberikan gambaran yang keliru mengenai kami. Laporan juga akan menunjukkan bahwa kegiatan kami penuh dengan tanggung jawab dan integritas sehubungan dengan pengembangan dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit,” tegas Daud Dharsono, Direktur Utama SMART.

Laporan IVEX disusun oleh Control Union Certification (“CUC”) dan BSI Group (“BSI”), dua badan sertifikasi terkemuka di dunia. CUC dan BSI juga dibantu oleh tenaga ahli terkemuka dari Institut Pertanian Bogor.

“Laporan ini akan menjadi titik landasan bagi semua pihak. Reputasi internasional CUC dan BSI, serta fakta bahwa verifikasi ini dilakukan secara independen, ilmiah dan dengan dasar yang kuat tidak dapat dibantah. Laporan ini akan memberikan fakta yang ingin kami tunjukkan kepada seluruh pemangku kepentingan,” ujar Dharsono.

“Minyak kelapa sawit adalah sebuah komoditas strategis bagi pembangunan dan pertumbuhan Indonesia, serta pengentasan kemiskinan. Kami terus berkomitmen untuk bekerjasama dengan semua pihak dalam mendapatkan solusi untuk terus menumbuhkan industri minyak kelapa sawit dengan cara yang lestari,” tutup Dharsono.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Fajar Reksoprodjo
Corporate Affairs
Telephone : (62 – 21) 318 1388
Facsimile : (62 – 21) 318 1390
Cellular : (62 – 881) 123 9513
Email : fajar-reksoprodjo@smart-tbk.com

Tentang PT SMART Tbk (“SMART”)

SMART adalah salah satu perusahaan produsen barang konsumen berbasis kelapa sawit yang tercatat di bursa dan salah satu yang terbesar di Indonesia, yang berkomitmen atas produksi minyak kelapa sawit yang lestari.

Didirikan pada tahun 1962, SMART saat ini memiliki perkebunan kelapa sawit dengan total luasan lahan sebesar lebih kurang 135.000 hektar (termasuk perkebunan plasma). SMART juga mengoperasikan 15 *mills*, 4 *kernel crushing plants* and 3 *refineries*. SMART mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1992.

Kegiatan usaha utama SMART terdiri dari pembudidayaan dan pemanenan tanaman kelapa sawit, pemrosesan tandan buah segar menjadi minyak kelapa sawit mentah (“CPO”) dan palm kernel, serta rafinasi CPO menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin dan *shortening*.

Selain memproduksi minyak curah dan industrial, produk hasil rafinasi SMART juga dipasarkan dengan beberapa merek dagang seperti Filma dan Kunci Mas. Kini, merek dagang tersebut dikenal dengan kualitasnya yang tinggi, serta menguasai pangsa pasar yang signifikan di segmen pasarnya masing-masing di Indonesia.

SMART adalah anak perusahaan Golden Agri-Resources (GAR), salah satu perusahaan berbasis kelapa sawit terbesar di dunia yang juga tercatat di Bursa Singapura. SMART juga mengelola seluruh perkebunan kelapa sawit GAR dengan total area perkebunan di Indonesia seluas 430.200 hektar (termasuk perkebunan plasma) pada 31 Maret 2010.

Hubungan dengan GAR memberikan keuntungan bagi SMART dengan skala ekonomisnya dalam hal manajemen perkebunan, teknologi informasi, penelitian dan pengembangan, pembelian bahan baku, dan akses terhadap jaringan pemasaran yang luas, baik domestik maupun internasional.